

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah pengantar ucapan, pikiran dan perasaan manusia yang menggunakan bunyi sebagai alatnya. Tanpa bahasa, manusia tidak mampu mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Bahasa pada hakikatnya juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam interaksi sosial yaitu untuk mengungkapkan atau mengekspresikan pikiran, ide, gagasan, konsep atau perasaan yang dimilikinya.

Dalam kurikulum 2013 revisi 2016 dijelaskan bahwa menurut keberadaannya, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang paling banyak penggunaannya di dunia. Bahasa Prancis tidak hanya digunakan di negara Prancis saja sebagai bahasa ibu tetapi juga di negara lain yang kedudukannya tidak hanya sebagai bahasa ibu tetapi juga bahasa resmi negaranya. Negara-negara yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa resmi negaranya tergabung dalam organisasi negara-negara berbahasa Prancis (*pays francophones*) yang tersebar hampir di seluruh belahan benua.

Selain jumlah penggunaannya yang hampir tersebar di seluruh belahan benua, bahasa Prancis juga menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara resmi di berbagai lembaga dunia, seperti; PBB, Uni Eropa, NATO, serta di berbagai forum resmi dunia, seperti; KTT Non Blok dan Olimpiade.

Maka, pentingnya mempelajari bahasa Prancis menjadikan bahasa Prancis menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk kedalam mata pelajaran pilihan atau peminatan di tingkat SMA/SMK sederajat sehingga ketika lulus, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam situasi yang sederhana setara level A1.

SMA Negeri 59 Jakarta merupakan salah satu SMA favorit di Jakarta timur dan menjadi salah satu sekolah negeri di kecamatan Duren Sawit yang menjadikan mata pelajaran bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran pilihan atau peminatan. Selain itu, bahasa Prancis juga merupakan mata pelajaran peminatan yang cukup diminati siswanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang diterima di Universitas Negeri jurusan bahasa Prancis dalam dua tahun terakhir berturut-turut. Hal ini juga menjadikan salah satu alasan peneliti memilih SMA Negeri 59 sebagai sampel data yang diambil sebagai bahan penelitian.

Namun, sebelum menjadikan SMA Negeri 59 sebagai populasi tetap untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa kali observasi ke sekolah tersebut guna menemukan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis yang mana nantinya peneliti jadikan pertimbangan sebagai masalah utama penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2018, dapat ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Pertama, guru lebih memfokuskan siswa agar mampu berbicara daripada kemampuan yang lain seperti kemampuan menulis, kemampuan

menyimak, atau kemampuan membaca pemahaman. Sehingga ketika siswa dihadapkan pada sebuah teks bahasa Prancis, mereka merasa kesulitan.

Kemudian, kurangnya minat membaca juga menjadi salah satu faktor siswa dalam memahami sebuah teks bahasa Prancis. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa bahwa masih adanya siswa yang kurang memiliki minat terhadap membaca teks bahasa Prancis sehingga ketika siswa diberikan suatu teks bahasa Prancis masih adanya siswa yang kesulitan memahami inti dari teks bahasa Prancis tersebut. Selain itu, guru bahasa Prancis di SMA Negeri 59 juga mengatakan bahwa hal ini menjadi salah satu masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Masih adanya siswa yang kesulitan membaca dan memahami suatu teks bahasa Prancis sehingga mereka kesulitan menjawab soal-soal tertulis baik secara eksplisit maupun implisit suatu teks bahasa Prancis. Hal ini dapat dibuktikan masih adanya siswa yang memperoleh nilai kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa yang kurang memenuhi standar KKM yaitu 70.

Dengan adanya masalah-masalah yang ditemukan pada saat observasi, perlu adanya tindakan nyata yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya terhadap teks bahasa Prancis dan membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian sebuah metode yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa.

Metode SQ3R yang merupakan metode yang cocok untuk proses pembelajaran membaca pemahaman karena metode SQ3R adalah salah satu metode membaca yang telah dikembangkan oleh Francis Pleasant Robinson pada tahun 1946 di Universitas Ohio Amerika Serikat untuk memudahkan siswa dalam membaca. Abidin (2012; 107) juga mengemukakan bahwa metode SQ3R juga merupakan metode yang sangat tepat digunakan sebagai metode bahan bacaan. Karena selain dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa, metode SQ3R juga merupakan metode yang sangat baik untuk memberikan dorongan bagi siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini membaca teks bahasa Prancis bagi siswa SMA.

Metode SQ3R adalah sebuah metode yang terdiri dari lima tahap prosedur dalam proses pembelajaran yaitu pertama, tahap *survey* yaitu tahap prabaca dimana siswa hanya melihat teks secara garis besarnya saja. Kedua, *question* atau pertanyaan-pertanyaan umum yang diajukan terhadap teks tersebut. Ketiga, yaitu tahap *read* (tahap membaca) dimana siswa membaca teks tersebut dengan cermat. Keempat yaitu tahap *recite* yaitu mengulas kembali bacaan teks dengan menemukan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan pada tahap *questionner*. Dan terakhir, *review* yaitu tahapan dimana siswa melihat kembali bahan bacaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis. Oleh sebab itu fokus penelitian ini adalah

“Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 59 Jakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis?
2. Mengapa pembelajar harus mampu membaca pemahaman teks bahasa Prancis dalam pembelajaran bahasa Prancis?
3. Apakah metode SQ3R dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis?
4. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode SQ3R dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?
5. Apakah terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi masalah pada pengaruh SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI MIA 2 di SMA Negeri 59 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang timbul didalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode SQ3R (*survey, question, read, recite review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 59 Jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

- Bagi Peneliti
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan
 - Hasil penelitian ini menjadikan data dibidang penelitian yang berhubungan dengan proses belajar dan mengajar Bahasa Prancis di tingkat SMA/SMK sederajat.

- Bagi Guru Bahasa Perancis

Hasil penelitian ini dapat bekal bagi guru Bahasa Perancis dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak hanya fokus pada satu metode namun dapat memvariasikan metode pembelajaran ini untuk membaca pemahaman teks bahasa Prancis siswa tingkat SMA/SMK sederajat.

- Bagi peneliti selanjutnya
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dasar penelitian lebih lanjut dimasa mendatang

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bahan yang perlu dikaji kebenarannya tentang teori yang disusun oleh peneliti agar sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan.
- Bagi institut

Dengan adanya penelitian ini berarti pihak lembaga dapat menambah koleksi kepustakaan ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.